

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Pendidikan pada umumnya merupakan suatu proses pengajaran yang memberikan manfaat bagi manusia untuk menjadikan dirinya sebagai manusia yang dewasa dan mampu memiliki kecakapan yang cukup dalam melaksanakan segala aktifitas kehidupannya. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi potensi pengembangan kemandirian dalam rangka untuk merubah kesadaran manusia dari berbagai tingkah laku pergaulan, baik pergaulan dalam lingkungan sekitar, pergaulan dalam dunia pendidikan maupun sampai pada pergaulan lingkungan masyarakat pada umumnya.

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta menjadi peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3 Tentang Sisdiknas. (dalam Hamid Darmadi 2013:1).

Hal yang demikian dapat dimaknai sebagai pengembangan kesadaran untuk merubah diri dari berbagai tingkah laku yang buruk menuju pada tingkah laku yang baik serta untuk merubah tingkah laku peserta didik dalam pergaulan lingkungan, pergaulan dalam dunia pendidikan maupun di lingkungan masyarakat pada umumnya. Untuk perubahan diri dari perilaku seorang peserta didik haruslah

berpatokan pada peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh seorang pendidik atau guru-guru pada sekolah dalam rangka menjadikan peserta didik dapat terarahkan sehingga peraturan tersebut untuk tetap terus ditaati dan dilaksanakan oleh semua yang menjadi didikan para guru dalam instansi sekolah.

Hadirnya peraturan tata tertib pada instansi sekolah-sekolah merupakan rujukan utama bagi siswa, aparat sekolah dan para guru yang menjadi pengikat dalam sekolah serta untuk di patuhi oleh setiap warga sekolah. Hal ini pada pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika guru, aparat sekolah dan siswa tersebut bila saling mendukung dan menaati keberadaan tata tertib sekolah, akan tetapi bila peraturan tata tertib yang sudah disepakati sebelumnya dilanggar oleh warga sekolah, jelas akan mendapat sanksi sesuai dengan pelanggaran-pelanggaran yang telah dilakukannya.

Pelaksanaan tata tertib pada sekolah-sekolah juga sudah menjadi keharusan bagi seorang peserta didik untuk melaksanakan apa yang menjadi kewajiban yang telah ditetapkan didalamnya dan larangan untuk merusak dalam areal sekolah maupun diluar daripada lingkungan sekolah. Hal ini sesuai dengan pelaksanaan tata tertib yang ada pada sekolah menengah atas negeri 1 bone pantai, yaitu larangan dan keharusan yang terdapat dalam tata tertib sekolah.

Sesuai dengan peraturan tata tertib di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonepantai yaitu ketentuan yang secara organisasi dengan mengikat seluruh komponen sekolah, baik itu kepala sekolah, guru-guru, perangkat sekolah serta kepada seluruh peserta didik dengan memberikan hal-hal yang menjadi kewajiban

untuk dilaksanakan dan memuat hal-hal yang menjadi larangan untuk tidak dilakukan. Namun tata tertib yang berlaku tersebut kebanyakan siswa dan siswi yang melanggar dari peraturan-peraturan yang telah ditetapkan pada sekolah tersebut, hal ini karena melihat kondisi siswa yang masing-masing memiliki sifat dan karakter yang berbede-beda untuk setiap individu.

Sesuai dalam pergaulan keseharian siswa, untuk penegakan tata tertib pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bonepantai, masih banyak ditemukan pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai urutan pelanggaran yang terkecil yang sering dilakukan oleh siswa yaitu dari segi Keterlambatan siswa untuk masuk dalam areal sekolah pada pagi hari atau terlambat mengikuti upacara bendera maupun pada apel pagi untuk setiap harinya, Masih banyaknya siswa yang ditemukan berpakaian yang kurang rapi, Masih banyaknya siswa yang tidak mengikuti mata pelajaran pada saat dimulainya proses belajar mengajar dan masih banyaknya siswa pulang sekolah sebelum pada jam yang ditetapkan oleh sekolah (Bolos sekolah). Serta masih banyak lagi pelanggaran-pelanggaran lainnya yang dilakukan oleh siswa.

Dari berbagai pelanggaran diatas tersebut, jelaslah nantinya akan dapat merusak nama baik sekolah serta akan dapat juga merusak nama baik guru-guru pada sekolah tersebut, dengan demikian untuk penegakkan tata tertib sekolah oleh guru-guru sekolah tersebut masih memiliki hambatan dan kesulitan juga dalam menegakkannya, bilamana hambatan tersebut yakni dimulai dari pelanggaran siswa yang diketahui oleh guru lain akan tetapi tidak dilaporkan kepada guru-guru lain untuk diberikan sanksi kepada siswa tersebut, selanjutnya untuk hambatan

kedua yaitu pada saat siswa maupun siswi melanggar peraturan tata tertib sekolah tersebut hanya dibiarkan oleh pihak yang melihatnya serta masih lemahnya pengawasan oleh guru-guru lain. Dengan demikian untuk pencegahan agar supaya tidak terjadi lagi pelanggaran-pelanggaran yang sering muncul tersebut sudah menjadi tanggungjawab bagi seluruh guru-guru dalam membina, mengrahkan maupun mengawasi siswa-siswanya disekolah.

Sesuai dengan beberapa masalah tersebut, tentunya menjadi sebuah problematika yang harus dikaji secara mendalam tentang penegakan tata tertib yang berlaku pada sekolah tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik dengan permasalahan diatas, sehingga penulis mengangkat judu "*Peran Guru dalam penegakan Tata Tertib Sekolah di SMA Negeri 1 Bonepantai*"

1.2 Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat menarik suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimana peranan guru dalam menegakkan tata tertib di SMA Negeri 1 Bonepantai?
2. Apakah yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib di SMA Negeri 1 Bonepantai?

1.3 Tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini dapat bertujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam menegakkan tata tertib di SMAN 1 Bonepantai.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran tata tertib di SMAN 1 Bonepantai.

1.4 Manfaat penelitian.

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memberikan masukan yang baik kepada siswa terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah.
2. Bermanfaat sebagai tambahan ilmu bagi penulis maupun pada kalangan umum.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi yang berminat untuk membaca tentang karya penulisan ini.